

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/ PGSD

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



WORKSHOP PENGGUNAAN MOODLE BAGI GURU

TIM PENGUSUL

KETUA	: Yenni Fitra Surya, M.Pd.	1013029001
ANGGOTA	: Dwi Viora, M.Pd.	1022088901
	Pitri Humairoh	188620618

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : **WORKSHOP PENGGUNAAN MOODLE BAGI GURU**

Kose/ RumpunIlmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Peneliti

a. NamaLengkap : **Yenni Fitra SuryaM.Pd.**
b. NIDN : 1013029001
c. JabatanFungsional : Lektor 300
d. Program Studi : PGSD
e. Nomor HP : 082169029303
f. Email : yenni.fitra13@gmail.com

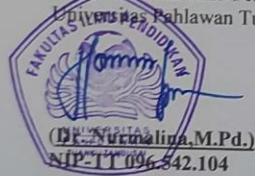
Anggota (1)

a. NamaLengkap : **Dwi Viora, M.Pd**
b. NIDN : 1022088901
c. Program Studi : PGSD

Anggota (2)

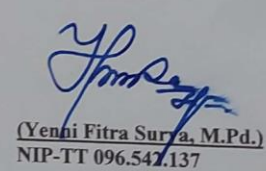
a. Nama : **Pitri Humairoh**
b. Nim : 188620618
MitraPkM : SMA N 10 Pekanbaru
Jarak PT keLokasi PKM : 75 km
BiayaPengabdian : Rp 1.225.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



(Dr. Nurmawati, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.104

Bangkinang,
Ketua PKM



(Yenni Fitra Surya, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.137

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Ns. Hj. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian :Workshop Pelatihan Moodle Bagi Guru

2. Tim Pengabdian :.....

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Yenni Fitra Surya, M.Pd.	Sekpro PGSD	IPA SD	PGSD
2.	Dwi Viora M.Pd.	Dosen	Bahasa Indonesia	PGSD
3.				

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai: bulan Oktober tahun 2020

Berakhir :bulan Desember tahun 2020

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

SDN 032 Kulau

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial masyarakat dan atau pendidikan yang ditargetkan, pelatihan Skill guru dalam penggunaan Moodle

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2 Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	5
BAB IV BIAYA DAN WAKTU PELAKSANAAN	7
Referensi	8

RINGKASAN

Kegiatan belajar mengajar saat ini harus didukung dengan memanfaatkan E-learning. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih guru agar memiliki keterampilan memanfaatkan *E-learning* berbasis *moodle* dalam pembelajaran, mendampingi guru mendesain pembelajaran dan petunjuk tentang proses belajar dan mengajar yang menggunakan *E-learning* berbasis *moodle* dan guru mampu memanfaatkan secara optimal era digital sebagai penunjang proses pembelajaran. Metode pengabdian dilaksanakan di SDN 032 Kualu.

BAB 1

PENDAHULUAN

SMA Negeri 10 Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Pekanbaru Riau. SMA N 10 Pekanbaru merupakan salah satu dari 27 SMA yang ada di Pekanbaru. Sebagai salah satu SMA FAVORIT yang ada di Pekanbaru, maka SM AN 10 Pekanbaru juga berusaha memenuhi indikator-indikator pencapaian sekolah RSBI. Indikator-indikator tersebut adalah (1) memiliki sertifikat manajemen mutu ISO versi 9000, (2) minimal empat pelajaran produktif menggunakan bahasa Inggris, (3) memiliki standard training workshop, (4) memiliki dan mengembangkan advance training workshop, (5) mampu mengembangkan teaching factory, (6) mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap masalah lingkungan sekolah, (7) mampu mengembangkan dan mengimplementasikan Self Acces Study (SAS) dan komunikasi bahasa asing, (8) memiliki partner asing dalam pengembangan sekolah, (9) lulusan SMK mampu bekerja di luar negeri, (10) guru, siswa dan lulusan menguasai bahasa Inggris (TOEIC > 400), (11) mampu menerapkan proses bisnis sekolah berbasis ICT, (12) memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) internasional. Sampai dengan saat ini, pencapaian indikator SMKN 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik. Fasilitas terutama untuk kegiatan ICT sudah ada. Fasilitas ICT yang ada berupa lab komputer, fasilitas hotspot, dan LCD disetiap ruang kelas untuk media pembelajaran. Adanya lab komputer, fasilitas hotspot, dan LCD tersebut diadakan sebagai salah satu sarana pembelajaran dan juga sebagai media pembelajaran guru. Dengan adanya fasilitas komputer, hotspot dan LCD tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga bisa meningkatkan prestasi siswa. Akan tetapi, fasilitas yang sudah tersedia tersebut belum diikuti dengan adanya fasilitas E learning yang terpadu dalam program sekolah. Selain itu, guru-guru yang ada juga belum memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah untuk media pembelajaran secara optimal. Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para guru SMAN 10 Pekanbaru untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada untuk menunjang keefektifan pembelajaran.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMAN 10 Pekanbaru akan memiliki sistem *E learning* yang terpadu di Sekolah, dan juga para guru lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk media pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

1.2 Permasalahan Mitra

1. Banyaknya permasalahan yang ditemui guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran *E-Learning*.
2. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun terkendala oleh banyak faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, kesempatan mengikuti pelatihan.
3. Belum digunakannya Pembelajaran *E-earning* berbasis *Moodle* oleh guru. Diantaranya dikarenakan terbatasnya pengetahuan untuk mempersiapkannya, sulit mencari sumber yang tepat.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dalam kegiatan ini adalah:

2.1.1 Peningkatan pemahaman guru dalam Pengaplikasian Pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle*.

2.1.2 Tersedianya aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle*.

2.2. Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di SMA

N 10 Pekanbaru, Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Luaran Wajib

- a) Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi

2.2.2. Luaran Tambahan

- A. Memberikan sertifikat pelatihan pembuatan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Accepted/ Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi,	Penerapan

	IT, dan manajemen)	
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
	Luaran Tambahan	
1	Perbaikan di jurnal internasional	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

3.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA N 10 Pekanbaru.

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA N 10 Pekanbaru.

3.1.2. Pelaksanaan

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA N 10 Pekanbaru.

3.1.2.2. Menjelaskan peran media pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA N 10 Pekanbaru.

3.1.2.3. Menjelaskan penggunaan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA N 10 Pekanbaru.

3.1.2.4. Merancang pembuatan aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA N 10 Pekanbaru.

3.1.3 Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan pembelajaran *E-learning*

berbasis *Moodle* di SMA N 10 Pekanbaru oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah aplikasi *Moodle*.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penggunaan moodle. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi moodle adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan laptop, kurangnya kemampuan guru dalam membuat kelas pada aplikasi moodle. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan moodle dalam proses pembelajaran.

3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM Universitas pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

- 4.2.1 Yenni Fitra Surya, M.Pd.. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian Hibah RistekDikti dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme dalam pembelajaran.
- 4.2.2 Dwi Viora, M.Pd.. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PGSD pada bidang kajian Bahasa Indonesia. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 1.225.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 4.1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada table berikut ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah barang	Satuan	Jumlah
1	Honor mahasiswa	2 orang	75.000	150.000
2	Spanduk	1 bh	150.000	75.000
3	Bahan habis pakai			750.000
4	BBM	4 orang	20.000	80.000
5	Konsumsi snek	10 orang	10.000	100.000
6	Konsumsi nasi	10 orang	10.000	100.000
Total				1.255.000

4.2 Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Sept	Okt	No v	Des	Des	Jan
1	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
2	Pelaksanaan						
3	Pembuatan laporan hasil						
4	Seminar dan publikasi						

BAB VI

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

6.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SMA N 10 Pekanbaru adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kelompok kerja guru SMA N 10 Pekanbaru (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan *moodle* bagi guru SMAN 10 Pekanbaru.

6.2 Materi pada Sosialisasi

Pelatihan E learning di SMAN 10 Pekanbaru dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat e learning menggunakan moodle kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam e learning yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata SMA N 10 Pekanbaru sudah membuat e learning sekolah. E learning yang dibuat juga menggunakan moodle. Dengan demikian, e learning yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. E learning yang dibuat masih belum bisa diakses secara online. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu. E

learning SMAN 10 dapat diakses dilingkungan sekolah dengan alamat: <http://elearningsman10pekanbarubisa.sch.id>.

Setelah SMA N 10 membuat e learning menggunakan moodle, maka langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 65 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan e learning bulan juli, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya.. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari pengenalan tentang E learning dan Moodle, pembuatan profil guru dan mata pelajaran, serta Up load materi dan pembuatan quiz 1. Pengenalan tentang E learning dan Moodle Pada materi pengenalan e learning dan moodle, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu e learning beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan e learning dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam software e learning beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang software moodle yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru SMA. Moodle cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya serta bisa dioperasikan secara offline maupun online. Pembuatan profil guru dan mata pelajaran Pada materi ini, peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan materi tentang bagaimana pembuatan profil guru dan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setelah itu, setiap peserta diminta untuk mempraktikkan secara mandiri. Pada saat praktik, mayoritas peserta perlu mendapatkan bimbingan secara individu. Hal ini sangat diperlukan karena mayoritas peserta sudah berusia lebih dari 45 tahun sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif.. Materi mata pelajaran produktif yang sudah dibuat oleh guru 3. Up load materi dan

pembuatan quiz Materi terakhir adalah up load materi serta pembuatan quiz. Peserta diberikan materi terlebih dahulu tentang cara meng up load materi dan pembuatan soal dalam program moodle. Meng up load materi dapat menggunakan fasilitas up load maupun menggunakan fasilitas jaringan (link) dengan sumber materi yang lain seperti internet. 11 Gambar 4. Contoh materi yang sudah di up load oleh guru Setelah meng up load materi, peserta dilatih membuat soal dalam bentuk pilihan ganda, essay, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat. Setelah materi, peserta diminta untuk membuat secara individu sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Seperti pada saat materi kedua, peserta juga harus mendapatkan bimbingan secara individu supaya lebih jelas. Gambar 5. Contoh soal yang sudah dibuat oleh guru Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan e learning di SMAN 10 Pekanbaru dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan SMAN 10 Pekanbaru. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan e learning serta membuat mata pelajaran, profil guru, up load materi, dan membuat soal dalam e learning di SMAN 10 Pekanbaru.

6.3 Persiapan Workshop Penggunaan *Moodle* Bagi Guru SMA N 10 Pekanbaru.

Dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SMA N 10 Pekanbaru diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

6.3.1 Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran e-learning berbasis moodle dalam proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi moodle.

6.3.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SDN 006 kompleks langgini kabupaten kampar.

6.3.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMA N 10 Pekanbaru untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

6.4 Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru

6.4.1 Penentuan Materi

Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu workshop penggunaan moodle bagi guru SMA N 10 Pekanbaru.

6.4.2 Persiapan Perlengkapan PelatihanMempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.

6.4.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMA N 10 Pekanbaru untuk memudahkan kelompok kerja guru tersebut menghadiri pelatihan.

REFERENSI

Bloomsburg. 2006. *E-Learning Concepts and Techniques*. E Book. Institute for Interactive Technologies, Bloomsburg University of Pennsylvania, USA

Direktorat Pembinaan SMK. 2008. *Garis-Garis Besar Besar Program Pembinaan SMA Tahun 2008*. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Sapto Salimo, (2000), *Panduan Praktis E-learning*, Yogyakarta: Andi Offset.

<http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=25:industri&id=22> e-learning&option=com_content&Itemid=15

<http://www.dipanegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php?d=2>

Riwayat Hidup Ketua Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1	Nama	Yenni Fitra Surya, M.Pd
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	AsistenAhli
4	NIP	096.542.137
5	NIDN	1013029001
6	TempatdanTanggalLahir	Sawah Lunto, 13Februari 1990
7	E-mail	yennifitrasurya@yahoo.com
8	No Telepon/ Hp	082169929303
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telahdihasilkan	SI = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Konsep dasar IPA SD 2. Pendidikan IPA SD 3. Pembelajaran Terpadu 4. Model-model Pembelajaran IPA SD 5. Inovasi Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Riwayat Perdosenan Tinggi	Universitas Bung Hatta	Universitas Negri Padang	-
Bidang Ilmu	PGSD	PGSD	-
Tahun Masuk – Lulus	2008-2012	2012-2014	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa kelas IV SDn 05 Surau Gadang	Pengaruh Model Problem based Learning terhadap Aktivitas dan Hasil belajar Tematik terpadu di Kelas III SDN 02 Percontohan Bukit Tinggi	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Wince Hendri, M.Si 2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	1. Prof. DR.firman, M.s.Kons 2. DR. Farida, F, M.Pd, MT	-

C. Pemakala Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	NamaPertemuanIlmiah/ Seminar	JudulArtikellmiah	WaktudanTempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Dosen Muda.

Bangkinang, 2020

Pengusul

Yenni Fitra Surya, M.Pd

Lampiran 8. Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Dwi Viora, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096.542.149
5.	NIDN	1022088901
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bangkinang, 22 Agustus 1989
7.	E-mail	dwiviora@ymail.com atau dwiviora@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	0852 7160 7581
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = -orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia 2. Kajian Kebahasaan 3. Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia kelas Tinggi 4. Kurikulum dan Pembelajaran 5. Psikologi Pendidikan 6. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Riau	Univeristas Negeri Padang	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XSMAN 2 Bangkinang Barat	Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosa Kata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMAN 1 Kuok Kab Kampar Provinsi Riau	
Nama Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. Erni, M.Pd 2. Drs. Darusman, M.Pd 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd 2. Dr. Irfani Basri, M.Pd 	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	using movies to improve the students' speaking skill at the third semester of early childhood education department of stkip pahlawan tuanku tambusai riau	Menristek dikti	11.600.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Tips dan Trik dalam Menghadapi Ujian Nasional	Perguruan Tinggi	800.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2016	using movies to improve the students' speaking skill at the third semester of early childhood education department of stkip pahlawan tuanku tambusai riau	Excellent Journal	Volume 1 number 2/ 2016
2	2020	Pengembangan Usaha Ikan Nila di Desa Merangin Kecamatan Kampar Riau	Jurnal Terapan Abdimas	Volume 5 Nomor 1 Januari

				2020
--	--	--	--	------

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengusulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Bangkinang, 24 September 2020

Anggota Pengusul

(Dwi Viora, M.Pd.)